

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Publikasi Pemerintah Kabupaten Banyumas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses produksi pesan publikasi oleh Humas Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Banyumas dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pemilihan komunikator, menentukan sasaran publikasi, dan menentukan kriteria teknis pesan publikasi.
2. Dalam pelaksanaan produksi pesan melalui Instagram, Humas Protokol dan Komunikasi Pimpinan memperhatikan beberapa faktor pendukung publikasi yang ada.
 - a. Kemudahan untuk akses
 - b. Audiens yang beragam
 - c. Instagram merupakan media yang efektif dan efisien ketika digunakan dibandingkan media konvensional.
 - d. Adanya komunikasi dua arah.

Selain faktor pendukung publikasi yang telah disebutkan, dalam proses publikasi melalui Instagram juga terdapat hambatan publikasi. Adapun hambatan yang terjadi adalah adanya kendala jaringan dan kualitas sumber daya manusia yang kurang cakap dalam pengelolaan media sosial.

- a. Kendala jaringan yang dimaksud adalah tidak semua masyarakat Kabupaten Banyumas berada pada wilayah yang jaringan internetnya bagus, sehingga kurang dalam mengakses informasi melalui media Instagram.

- b. Sedangkan terkait SDM, sumber daya manusia yang mengelola proses publikasi yaitu sub bagian Dokumentasi dan Pemberitaan Pimpinan belum terlalu mumpuni dalam pengelolaan Instagram.

5.2 Saran

1. Pihak Humas Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Banyumas terus meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya dalam pengelolaan media sosial, hal ini bisa dilakukan dengan melakukan pelatihan khusus atau *upgrading* bagi Sub Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan Pimpinan selaku Sub Bagian yang mengelola publikasi kehumasan agar publikasi melalui media sosial bisa terlaksana secara maksimal.
2. Pihak Humas Protokol dan Komunikasi Pimpinan dapat menjadikan penelitian ini sebagai evaluasi dalam proses produksi pesan, khususnya publikasi yang menggunakan media sosial dengan memperhatikan faktor pendukung dan faktor penghambat publikasi.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan media sosial sebagai media publikasi Pemerintah dengan menggunakan media atau analisis yang berbeda, dan semoga penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan sasaran yang berbeda.